

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi merupakan skala penyebaran penyakit yang telah terjadi hampir seluruh dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan sumber resmi Pemerintah melalui *website* Covid19.go.id dengan tanggal update 18/07/2020, pasien terkonfirmasi di Indonesia sebanyak 84.882 dan sebanyak 4.016 meninggal dunia. Sedangkan di Provinsi Lampung melalui *website* resminya dinkes.lampungprov.go.id terdapat kasus konfirmasi sebanyak 229 orang dan 12 orang meninggal. Kasus tersebar di seluruh Kabupaten/Kota dengan jumlah terbanyak berada di Kota Bandar Lampung.

Peningkatan penyebaran dan jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat dan hal tersebut menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam memutus mata rantai penyebaran Virus Corona atau COVID-19 di Indonesia yang dikategorikan sangat berbahaya dan beresiko. Kebijakan PSBB memuat beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan dirumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) Pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) pembatasan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Kondisi untuk

memutus mata rantai penyebaran COVID-19 menuntut masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan seperti beraktifitas di rumah, memakai masker, menjaga jarak dengan orang atau *physical* dan *social distancing*, menghindari kerumunan serta mencuci tangan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara daring/*online*.

Namun, kebijakan PSBB belum mampu mengendalikan jumlah penyebaran kasus COVID-19. Hal ini dikarenakan jumlah kasus COVID-19 yang terus meningkat setiap harinya. Setelah kurang lebih satu bulan menerapkan kebijakan PSBB yang mana dari kebijakan tersebut mempengaruhi beberapa aspek kehidupan masyarakat, yang pada akhirnya pemerintah memberlakukan '*New Normal*'.

Pekon Tulung Agung merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Di Pekon Tuung Agung ini terdapat 6 Dusun, yang dibagi menjadi 19 RT. Dengan penduduk sebanyak 4.725 orang, mayoritas mata pencaharian penduduk adalah petani dan buruh tani. hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat adalah petani dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain dan akhirnya tidak punya pilihan lain selain menjadi buruh tani dan buruh Pabrik.

Edukasi mengenai laporan keuangan sangat penting di era pandemi, karena untuk mengetahui pengeluaran dan pendapatan yang dilakukan mulai dari pembelian bahan baku hingga sampai penyelesaian proses produksi. Lalu, laporan keuangan ini juga penting untuk meminimalisir pengeluaran dan

mengetahui keuntungan yang diperoleh dari suatu barang. Selain dari pada edukasi mengenai laporan keuangan, proses pendidikan di Indonesia ditengah pandemi sangat penting, karena menurunnya minat belajar siswa-siswi ditengah pandemi COVID-19 yang membuat banyak siswa-siswa yang masih harus belajar dari rumah (*Study from home*).

Dengan pemberlakuan New Normal maka pusat-pusat perbelanjaan atau mall, tempat umum, tempat wisata, sekolah atau kampus dapat beroperasi kembali, akan tetapi harus menerapkan protokol kesehatan. Seperti, wajib memakai masker dan menjaga jarak antara satu sama lain. Pada *New Normal* ini kita harus mengontrol diri kita sendiri dengan tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan. Dengan adanya *New Normal* ini yang menjadi salah satu keuntungan dengan diadakannya Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tematik yang dirancang khusus sebagai solusi dalam pelaksanaan PKPM selama masa Pandemi COVID-19. PKPM tematik dilakukan agar mahasiswa tetap bisa produktif dan memberikan dampak bagi sesama dengan tetap mengedepankan keamanan kesehatan agar terhindar dari Virus COVID-19.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar siswa selama Pandemi COVID-19?
2. Bagaimana upaya di lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang sehat agar terhindar dari COVID-19?

3. Bagaimanakah cara untuk mengetahui laba rugi dari UMKM Roti Arimbi Sanjaya?
4. Bagaimana upaya inovasi produk UMKM Roti Arimbi Sanjaya?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

#### 1.3.1 Adapun tujuan dari PKPM :

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa selama pandemi COVID-19.
- b. Menciptakan lingkungan yang sehat agar terhindar dari penularan COVID-19.
- c. Memberikan edukasi mengenai penyusunan laporan keuangan secara sederhana.
- d. Meningkatkan inovasi produk UMKM Roti Arimbi Sanjaya.

#### 1.3.2 Adapun manfaat dari laksanakannya PKPM yaitu :

- a. Meningkatnya hasil belajar siswa selama Pandemi COVID-19.
- b. Terciptanya lingkungan yang sehat agar terhindar dari penularan COVID-19.
- c. Mengetahui cara menyusun laporan keuangan secara sederhana
- d. Peningkatan inovasi produk pada UMKM Roti Arimbi Sanjaya.

### **1.4 Mitra yang Terlibat**

#### 1.4.1 Pekon Tulung Agung

Pekon Tulung Agung merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Adapun mitra yang terlibat di dalam pelaksanaan PKPM yaitu Kepala

Pekon Tulung Agung beserta jajarannya, Masyarakat, dan juga anak-anak. Alasan saya memilih Pekon Tulung Agung ini karena saya melihat masih perlunya sosialisasi dan edukasi dibidang Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi.

#### 1.4.2 UMKM Roti Arimbi Sanjaya

UMKM Roti Arimbi Sanjaya merupakan UMKM yang berdiri pada tanggal 8 Agustus 2008. Yang berlokasi di Pekon Tulung Agung, Pringsewu. Usaha ini didirikan dan dikelola oleh Ibu Nana Susilowati dan Bapak Sanjaya. Industri rumahan ini memproduksi roti dengan berbagai varian rasa yang sudah di distribusikan ke warung-warung kecil di dua kabupaten. Industri rumahan ini menjadi mata pencaharian bagi masyarakat sekitar Pekon Tulung Agung. Alasan saya memilih UMKM ini adalah karena usaha roti ini sudah lumayan berkembang namun belum adanya pembukuan mengenai laporan keuangan atas transaksi-transaksi yang dilakukan.

